

Pembuatan Busana *Excotic Dramatic* dengan Bahan Batik Lereng, Santung dan Anyaman Kulit Sintetis

Della Kartika^{1*}, Edi Suwasana²

^{1,2}Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

Alamat : Jalan Sultan Agung No. 77 Gajah Mungkur, Semarang

Korespondensi penulis : esuwasana@yahoo.co.id

Abstract. *Excotic Dramatic fashion, this fashion reflects a person's gentle personality, as well as a firm and strong side in some situations. Excotic dramatic clothing can be worn on formal or non-formal occasions. The problem that will be discussed is how the process of making exotic dramatic clothing with slope batik, santung and synthetic leather webbing. While the benefits can be to know the manufacture of exotic dramatic clothing with slope batik, santung and synthetic leather webbing. The method used by the author is the R&D method. This exotic dramatic fashion has 3 parts of fashion which include, crop top, dress, custom skirt, with standard size M, making archetypes, breaking patterns, making wicker, preparing tools and materials, sewing. The clothes on the Crop top three-axis wicker technique are located on the front of the bottom and on the back, the combination of slope batik motifs whose patterns are regular slashes and the combination of red and black materials makes an exotic impression. Making this fashion with slope batik, santung and synthetic leather webbing, in making woven size 3 cm wide 65 cm long which is sewn once so that the finished woven product becomes neat and not wavy. In the hollow three-axis webbing, it should be helped by sewing hands outside as a woven barrier on clothes so that they are not easily shifted and the result is neater.*

Keywords: *Fashion, Exotic, Dramatic, Batik, Slope.*

Abstrak. Busana Exotic Dramatic, busana ini mencerminkan kepribadian seseorang yang lembut, juga sisi tegas dan kuat di beberapa situasi. Busana exotic dramatic bisa dikenakan pada kesempatan formal ataupun non formal. Permasalahan yang akan dibahas bagaimana proses pembuatan busana exotic dramatic dengan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis. Sedangkan manfaatnya dapat mengetahui pembuatan busana exotic dramatic dengan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis. Metode yang digunakan penulis yaitu metode R&D. Busana exotic dramatic ini memiliki 3 bagian busana yang meliputi, crop top, dress, rok suai, dengan ukuran standart M, pembuatan pola dasar, pecah pola, pembuatan anyaman, menyiapkan alat dan bahan, menjahit. Busana pada Crop top teknik anyaman tiga sumbu terletak pada bagian depan bawah dan pada bagian belakang, busana kombinasi motif batik lereng yang polanya garis miring yang beraturan dan Perpaduan warna bahan merah dan hitam menjadikan kesan exotic. Pembuatan busana ini dengan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis, dalam membuat anyaman ukuran lebar 3 cm panjang 65 cm yang dijahit lipat satu kali agar hasil jadi anyaman menjadi rapi dan tidak bergelombang. Pada anyaman tiga sumbu yang berongga sebaiknya dibantu dengan jahit tangan diluar sebagai penahan anyaman pada busana agar tidak mudah tergeser dan hasilnya lebih rapi.

Kata kunci: Busana, Exotic, Dramatic, Batik, Lereng.

1. LATAR BELAKANG

Saat ini zaman era globalisasi yang terus berkembang pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Bagi manusia, busana merupakan kebutuhan pokok selain pangan dan papan. Kata busana berasal dari bahasa sansekerta yaitu "busana" atau disebut "pakaian". Seiring perkembangan zaman dan tren yang semakin pesat inilah yang menyebabkan dunia fashion dipandang fenomenal kebudayaan manusia yang cukup menarik.

Perkembangan busana saat ini memiliki beberapa style busana meliputi; style classic elegant, feminim romantic, sporty casual, sexy alluring, sexy alluring, exotic dramatic. Exotic dramatic merupakan busana yang identik dengan menggunakan unsur folklore dan dramatis. Busana ini memiliki kecenderungan sesuai dengan kepribadian yang tidak umum, yaitu memiliki kepribadian yang lembut, memiliki sisi tegas dan kuat. Busana ini memiliki ketertarikan yang beda, unik, ethnic, dan original. Aksesoris yang digunakan sangat unik seperti: tembaga, kayu, dan bahan unik lainnya. Busana ini memadukan antara warna terang dan warna gelap. Pada penggunaan warna yang memberi kesan dramatis seperti warna merah, hitam, magenta, coklat, dan gold. Warna merah mengandung kesan berani, tegas, dan percaya diri. Warna coklat mengandung kesan kesuburan, kalem, seta lemah lembut. Sedangkan pada warna gold memberi kesan glamor, etnic, dan anggun.

Penulis menciptakan busana exotic dramatic menggunakan kain catton yang dikombinasi dengan kain batik lereng. Batik motif lereng memiliki pola garis miring yang tersusun rapi sehingga menjadikan busana terlihat menarik.

Pada kain lereng ini mencerminkan kesan elegant dan berwibawa. Penggunaan kain batik lereng pada busan exotic dramatic dengan mode busana yang dimodifikasi sehingga terlihat menarik. Mode busana exotic dramatic terdapat dua look yaitu crop top dan dress serta, penambahan variasi hiasan dipinggang dengan batik lereng.

Busana crop top terdapat anyaman tiga sumbu berbahan kulit sintetis sehingga memberi kesan unik. Busana ini menggunakan kerah kemeja dan lengan puff slever dengan bahan organdi, agar hasilnya terlihat mengembang. Penggunaan anyaman biasanya diterapkan pada produk rumah tangga dengan menggunakan bahan rotan yang disusun secara silang menyilang, tetapi penulis mencoba hal baru dengan memodifikasi anyaman dengan bahan yang berbeda. Penulis menerapkan busana dengan kombinasi anyaman tiga sumbu pada busana crop top. Anyaman tiga sumbu Teknik ini akan menghasilkan dua pola yaitu renggang dan rapat, pola renggang adalah pola dengan jarak lubang yang berjauhan, sedangkan pola rapat jaraknya lebih dekat hasilnya pun akan berbeda, pola rapat akan menghasilkan anyaman yang lebih kuat dibandingkan dengan pola renggang ini biasa digunakan dalam pembuatan ketupat. Anyaman ini diaplikasikan dengan bahan kulit sintetis dengan kombinasi bahan catton.

Pada bagian dress menggunakan beberapa bahan, meliputi; catton masaru, santung, dan tulle. Kain santung adalah kain yang terbuat dari ulat sutra liar dan campuran beberapa bahan baku sintetis seperti seperti serat polyester atau fiber. Kain santung memiliki tekstur halus, lembut, tebal, berkilau, dan dingin. Bahan santung yang penulis gunakan berwarna merah maroon dan hitam memberikan kesan tegas. Dress ini menggunakan mode busana potongan

bentuk asimetris kombinasi bahan catton masaru dan tulle polos yang menjadikan busana ini terlihat anggun. Busana exotic dramatic terinspirasi dalam balutan dress malam yang didominasi warna hitam dan merah.

Desain busana yang memberi kesan feminim dan naturalisme semburan busana spencer dengan panjang sampai pinggang, serta lengan yang mengembang panjang sehingga memberi kesan berisi pada postur bentuk tubuh kurus. Busana exotic dramatic bisa dikenakan pada kesempatan formal ataupun non formal. Permasalahan pada tugas ini adalah Bagaimana pembuatan busana exotic dramatic dengan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis? Sedangkan tujuannya untuk mengetahui pembuatan busana exotic dramatic dengan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Busana

Pengetahuan busana menurut Wijayanti (2016) pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk menggali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Penerapan estetika berbusana dapat diterapkan dalam beberapa penggunaan busana, seperti penerapan Model Garis Leher. Model kerah pada dasarnya terdiri dari kerah datar atau rebah, kerah tegak, kerah shang hai (kerah Cina), kerah shiler, kerah kemeja, kerah setali, kerah cape, kerah tailor (kerah jas) dan Penerapan Model Lengan.

Model rok yang tepat untuk bentuk tubuh seseorang akan serasi dilihat, maka perlu memilih rok yang dapat menutupi kekurangan yang ada pada tubuh. Penerapan Siluet pada garis sisi luar atau garis sisi bayangan luar dari sebuah model busana atau pakaian, yang dapat dikelompokkan menjadi garis sisi bayangan luar atau siluet (silhouette) A, I, H, Y, S, T, O, X, V.

Ada beberapa tipe kepribadian yang sangat mempengaruhi dalam pemilihan busana. Perkembangan busana saat ini memiliki beberapa style busana meliputi; style classic elegant, feminim romantic, sporty casual, sexy alluring, sexy alluring, exotic dramatic.

b. Exotic Dramatik

Exotic Dramatic, merupakan busana yang identik dengan menggunakan unsur folklore dan dramatis. Busana ini memiliki kecenderungan sesuai dengan kepribadian yang tidak umum, yaitu memiliki kepribadian yang lembut, memiliki sisi tegas dan

kuat. Busana ini memiliki ketertarikan yang beda, unik, ethnic, dan original. Aksesoris yang digunakan sangat unik seperti: tembaga, kayu, dan bahan unik lainnya. Busana ini memadukan antara warna terang dan warna gelap.

Menurut Suwasana (2022) Style Exotic dramatic merupakan unsur yang didalamnya terdapat unsur budaya dan drama. Style exotic dramatic cenderung menerapkan hal-hal yang tidak biasa (unik). Pada penggunaan warna yang memberi kesan dramatis seperti warna merah, hitam, magenta, coklat, dan gold. Tidak hanya kin polos busana ini memadukan dengan batik lereng.

c. Batik

Pada mulanya budaya membatik merupakan suatu adat istiadat yang turun menurun, hal tersebut menyebabkan suatu motif batik biasanya dapat dikenali dari asal daerah ataupun asal keluarganya, Trixie (2020). Batik motif lereng kala itu diartikan sebagai bentuk topo broto para raja yang dilakukan di lereng-lereng gunung untuk mendapatkan wahyu atau langit. Batik motif lereng mempunyai pola baris diagonal diantara motif parang. Selain itu, batik motif ini dapat ditemukan dalam bentuk pola sederhana, yaitu berupa deretan garis diagonal yang sempit penuh dengan ornamen-ornamen kecil. Ciri-ciri khusus batik motif lereng, antara lain pola baris diagonal miring 45 derajat. Ragam hias dibatasi dengan garis lurus, kadang-kadang diselingi dengan motif parang atau lung-lungan. Batik motif lereng mengandung makna filosofi sebagai perlambangan kesucian dan kekuatan. Batik yang digunakan penulis pada penciptaan busana exotic dramatic adalah batik lereng.

d. Anyaman

Anyaman, merupakan kata dasar dari “menganyam”, yang berarti susup menyusup antara lusi dan pakan. Pengertian menganyam dalam diartikan cara menjalin baik itu susup menyusup, atau kait mengait antara benang, tali, iratan, hijitan, pita, atau lain yang digunakan tergantung bahan baku apa yang dianyam. Adapun macam macam teknik anyaman sebagai berikut:

Teknik Anyaman Tungga yaitu teknik membuat anyaman dengan memasukan bahan anyaman satu persatu secara menyilang Ini biasa digunakan untuk membuat nampang, saringan dan lain sebagainya. Teknik Anyaman Dua Sumbu Anyaman dua sumbu adalah teknik yang dilakukan dengan menyilangkan dua sumbu, dari teknik ini akan menghasilkan pola anyaman yang seolah menyilang karena itulah teknik ini disebut dengan menganyam silang.

Teknik Anyaman Tiga Sumbu yaitu teknik yang memiliki tiga sumbu yang sebelumnya sudah di tentukan. Teknik ini akan menghasilkan dua pola yaitu renggang dan rapat, pola renggang adalah pola dengan jarak lubang yang berjauhan, sedangkan pola rapat jaraknya lebih dekat hasilnya pun akan berbeda, pola rapat akan menghasilkan anyaman yang lebih kuat dibandingkan dengan pola renggang ini biasa digunakan dalam pembuatan ketupat.

3. METODE PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Pembuatan busana exotic dramatic dengan menggunakan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sint etis. Penelitian ini menggunakan metode (R&D). Peralatan yang digunakan saat pembuatan busana Exotic Dramatic dengan menggunakan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis meliputi alat tulis, mesin jahit, obras, gunting kain, gunting kertas, bahan kulit sintetis sebagai bahan utama membuat percobaan anyaman tiga sumbu. Pembuatan desain busana dengan mengalami beberapa perubahan dengan melakukan validasi dengan pakar busana agar menjadi busana sesuai dengan style exotic dramatic..

b. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data menggunakan metode kepustakaan. Penyusun kerangka teori dari berbagai referensi buku dan jurnal penelitian yang terkait dengan busana dan exotic dramatic. Penggunaan metode eksperimen bertujuan untuk menciptakan hasil anyaman tiga sumbu dengan bahan kulit sintetis menjadi rapi dan tidak melintir. Percobaan pembuatan anyaman ini dilakukan tiga kali untuk mendapatkan hasil akhir yang sempurna. Pada pembuatan desain busana exotic dramatic mengalami tiga perubahan, hasil ketiga perubahan desain, dilakukan validasi dengan tiga validator busana.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan foto-foto serta catatan perkembangan hasil penelitian selama percobaan pembuatan anyaman tiga sumbu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk membandingkan antara hasil jadi dengan hasil sebelumnya.

c. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dengan mengurai secara detail hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penggunaan bahan yang digunakan dalam pembuatan busana exotic dengan menggunakan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Busana Excotic Dramatic Dengan Bahan Batik Lereng, Santung Dan Anyaman Kulit Sintetis

Pembuatan Desain Busana

Pembuatan desain busana, pada proses ini melakukan tiga perubahan desain. Kesimpulan dari ketiga desain tersebut penulis membuat busana exotic dramatic dengan desain terakhir yang merupakan mode busana dress sebagai bagian dalam dan busana crop top sebagai bahan luar yang terdapat kombinasi catton polos dengan teknik anyaman berbahan kulit sintetis. Pada bagian lengan menggunakan puff slever dengan bahan yang mengembang. Penambahan rok suai untuk bagian dalam dress menggunakan kain batik lereng agar memberikan kesan dramatic sebab batik lereng memiliki pola garis miring yang tersusun rapi sehingga busana tersebut terlihat menarik.

Kesimpulan dari ketiga validator mengemukakan bahwa, desain busana exotic dramatic ini adalah dengan menambahkan desain rok suai pada bagian dalam dress agar terlihat kesan dramatic pada busana ini. Pemilihan teknik anyaman dengan kecocokan menggunakan teknik anyaman tiga sumbu. Penggunaan kecocokan kombinasi bahan catton, batik lereng, santung dan kulit sintetis. Pada bagian lengan puff slever sebaiknya menggunakan bahan yang ringan dan mengembang salah satunya dengan pemilihan bahan organdi. Setelah validasi desain dengan melakukan uji coba anyaman tiga kali menggunakan bahan kulit sintetis tetapi proses penyelesaian yang berbeda-beda. Adapun hasil ujicoba dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Coba Pembuatan Anyaman

No	Uji Coba	Hasil
1	Uji Coba 1	Pada uji coba pertama pemotongan kain dengan ukuran 1 cm panjang 50 cm tanpa ada jahitan dengan hasil akhir anyaman terlihat kurang kaku.
2	Uji Coba 2	Pada uji coba kedua pemotongan kain dengan ukuran 3 cm panjang 65 cm dijahit lipat dua kali dengan hasil akhir anyaman terlihat bervolume tetapi hasil anyaman terlihat bergelombang.
3	Uji Coba 3	Pada uji coba ketiga ukuran pemotongan sama seperti uji coba kedua tetapi proses anyaman dengan melipat sisi kain kanan dan kiri satu kali kemudian dijahit dengan hasil akhir terlihat rapi dan lebih bagus dari sebelumnya.

Sumber : Penulis

Berdasarkan dari ketiga uji coba pembuatan anyaman penulis membandingkan hasil akhir anyaman dari ketiganya. kesimpulan ketiga Pada uji coba adalah ketiga teknik anyaman dengan ukuran potongan kain anyaman lebar 3 cm dan panjang 65 cm.

Proses pembuatan jahitan anyaman dengan melipat sisi kanan dan kiri dijahit tepi. Hasil akhir anyaman ketiga ini menjadi rapi sehingga bisa diaplikasikan pada busana crop top. Kesimpulan dari uji coba ketiga teknik anyaman ini hasil yang digunakan yaitu dengan menggunakan hasil uji coba ketiga yang hasil akhir anyaman tiga sumbu terlihat menjadi lebih rapi serta tidak melintir dengan menggunakan teknik dijahit dengan melipat satu kali pada sisi kanan dan kiri.

Analisis Desain

Analisa desain, pada busana exotic dramatic memiliki dua look dengan perpaduan busana crop top dengan penambahan variasi anyaman tiga sumbu dan dress, dan didalam dress terdapat rok suai pendek menggunakan batik lereng. Adapun hasil analisis desain dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Analisis Desain

No	Desain	Hasil Analisis Desain
1	Blus	Blus menggunakan crop top kerah kemeja, menggunakan lengan puff slever, pada bagian badan kombinasi catton polos dengan anyaman tiga sumbu dibagian depan dan belakang serta penambahan renda, memiliki belahan muka,
2	Dress	Dress menggunakan garis leher bulat, memiliki potongan badan asimetris dengan rok setengah lingkaran transparan. Dress kombinasi warna hitam dan merah tanpa lengan berbahan catton dan santung, dengan bentuk leher bulat, pada bagian bawah dress menggunakan potongan bahan tembus pandang. Bahan dress menggunakan bahan kain santung, catton, dan tulle polos.
3	Rok	Rok suai sebagai daleman dress, menggunakan bahan batik lereng dengan model rok suai dengan panjang sampai atas lutut dengan rok berfuring.
4	Belt	Belt batik pada pinggang, menggunakan bahan batik motif lereng pada sisi kanan dengan model potongan panjang depan dan belakang, terdapat tali panjang sebagai ikat pinggang dan disatkan pada belt pada sisi kiri dengan bentuk persegi empat.

Sumber : Penulis

Bahan

Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan busana exotic dramatic. Pada crop top bahan catton masaru polos warna witam dan marron, pada bagian lengan menggunakan bahan organdi dan dilapisi dengan tille, bahan kulit sistetis sebagai anyaman tiga sumbu, serta penambahan renda. Dress dengan bahan catton masaru berwarna merah dan hitam, santung polos, dan tille polos warna hitam, menggunakan furing erro. Rok suai dengan bahan batik cap motif lereng dengan bagian bawah rok terdapat tumpal, dengan menggunakan furing erro berwarna hitam.

Pembuatan Busana

Tahap- tahap pembuatan busana crop top sebagai berikut; Memasang anyaman pada bagian badan depan kanan dan kiri pada bahan yang sudah dilapisi dengan kain keras.dan anyaman pada bagian badan belakang, Menggabungkan sisi badan depan atas dan potongan belakang.

Menggabungkan bahu depan kanan dengan bahu belakang kiri dan menjahit sisi badan belakang, Menggabungkan furing badan depan dengan bahan utama, lakukan pada badan kiri depan dan menjahit bahu, Menjahit sisi badan depan kanan furing dan sisi badan belakang furing dan kelim bawah dengan bahan utama, Membuat kerah kemeja meliputi: kaki kerah, menjahit daun kerah, Menggabungkan kerah, Menggabungkan kerah kemeja dengan badan crop top, Memasang lengan pada badan crop top.

Tahap-tahap pembuatan busana dress sebagai berikut; Menggabungkan potongan badan depan atas dengan badan depan bawah begitu pula sebaliknya pada kain warna merah dan hitam, Menjahit sisi badan dress kanan dengan sisi badan dress belakang kanan begitu pula sebaliknya, kemudian menjahit bahu furing, Menjahit resleting pada bahan furing badan dress dan memasang lapisan leher, Menjelujur kemudian menjahit sisi potongan rok bawah pada bahan tulle polos, kemudian menggabungkan badan dress atas dengan bagian bawah pada bahan tulle polos.

Menjahit rok suai sebagai berikut; Menjahi kupnat rok depan dan belakang dan menjahit sisi rok depan kanan, begitupula sebaliknya, Memasang resleting biasa pada rok bagian belakang dan menjahit sisi rok furing, Menggabungkan ban pinggang rok kemudian memasang pengait. Setelah menjahit rok suai dilanjut dengan menjahit belt kombinasi batik lereng sebagai berikut; Menjahit sisi melingkar belt pinggang pada bagian kecil. Menjahit kulit sintetis sebagai rumbai rumbai pada belt pinggang batik dan menggabungkan, Menjahit sisi

kombinasi batik untuk bagian kanan melingkar. Adapun hasil jadi busana exotic dramatic dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Jadi Busana Exotic Dramatic
Sumber : Penulis

Pembuatan busana Exotic Dramatic ini menghasilkan busana yang elegan namun tetap memiliki unsur tradisional, karena memadukan antara budaya modern dan budaya tradisional Batik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made (2021) Busana bergaya exotic dramatic umumnya memakai bahan - bahan tradisionial seperti tenun, songket, dan batik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan proses pembuatan busana exotic dramatic dengan menggunakan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis dimulai dari mendesain busana yang memiliki 3 bagian busana yang meliputi, crop top sebagai busana luar, dress, rok suai, hiasan belt batik sebagai variasi busana, pengambilan ukuran standart size M, pembuatan pola dasar, pecah pola, percobaan pembuatan anyaman, menyiapkan alat dan bahan meliputi; kain catton masaru, popmolly, organdi, tille, dan kulit sintetis, menggunting bahan, menjahit busana.

Busana pada Crop top memiliki ciri khas dengan menggunakan teknik anyaman tiga sumbu dengan bahan kulit sintetis yang diaplikasikan pada bagian crop top depan bawah dan potongan pada bagian belakang sehingga terlihat terkesan dramatic, serta penambahan renda pada bagian potongan busana crop top sehingga memiliki kesan ethnic. Pemilihan penggunaan warna merah dan hitam menjadikan kesan exotic.

Proses pembuatan busana exotic dramatic dengan menggunakan bahan batik motif lereng, santung, anyaman kulit sintetis yang telah penulis selesaikan, ada beberapa sasaran, antara lain; Saat proses mengepres bahan catton dengan bahan mori gula sebaiknya menggunakan suhu medium agar hasil pengepresan tidak berkerut, Pada anyaman tiga sumbu yang berongga sebaiknya dibantu dengan jahit tangan agar hasilnya lebih rapi dan tidak bergeser.

DAFTAR REFERENSI

- Ni Made, A. W. S., & Anak Agung Ngurah, A. M. K. T. (2021). Renteng Maharya Pertiwi: Metafora sesaji sate renteng dalam busana gaya exotic dramatic. *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*, 1(01), 40-49.
- Rahmawati. (2013). Pengaruh jenis anyaman terhadap hasil jadi cape dengan menggunakan bahan kulit imitasi. *Jurnal I*, 33-40.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwasana, E. (2022). Penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic. *Garina*, 14(2), 169-186.
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi motif batik sebagai identitas bangsa Indonesia. *Folio*, 1(1), 1-9.
- Wijayanti, T., Isnani, T., & Kesuma, A. P. (2016). Pengaruh penyuluhan (ceramah dengan power point) terhadap pengetahuan tentang leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 12(1), 39-46.
- Hasanah, A. (2020). *Exotic dramatic fashion: Penataan warna dan filosofi desain*. Denpasar: Penerbit Fashionscape.
- Anggraeni, R. (2017). *Batik lereng: Makna filosofi dan aplikasinya dalam busana modern*. Jakarta: Penerbit Batik Modern.
- Fitria, N. (2016). *Teknik anyaman dalam desain busana: Inovasi dan kreativitas dalam mode*. Semarang: Penerbit Tekstil Indonesia.
- Lestari, T. (2018). *Teknik pembuatan busana dengan bahan batik lereng dan anyaman kulit sintetis*. Surabaya: Penerbit Cipta Mode.
- Santoso, M. (2015). *Penerapan teknik anyaman pada desain busana: Mengoptimalkan kreativitas dalam fashion*. Jakarta: Penerbit Mode Indonesia.